

Digital Talent Scholarship 2022

**INDIKATOR KOTA CERDAS SNI ISO
37122:2019 DIMENSI SMART
GOVERNANCE**

PROFIL PENGAJAR

Photo Pengajar

Jabatan Akademik (tahun dan jabatan terakhir Pengajar) Latarbelakang Pendidikan Pengajar

- AAA
- BBB
- CCC

• Riwayat Pekerjaan

- AAA
- BBB
- CCC

Contact Pengajar

Ponsel :

Email :

Course Outline

- Pelatihan ini bertujuan mewujudkan keterampilan Aparat Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam tim kota cerdas, sebagai analis kota cerdas. Secara khusus, Pelatihan ini ditujukan bagi para ASN dari dinas yang terlibat dalam pengembangan kota cerdas. Materi pelatihan mencakup 8 (delapan) unit kompetensi, mulai dari kompetensi menjelaskan konsep kota cerdas, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Governance, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart People, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Living, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Mobility, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Environment, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Economy, dan merumuskan pengukuran indikator SNI ISO 37122:2019.

Learning Objective

- A. Melalui pembelajaran ini anda akan dapat:
- B. Menganalisis indikator kota cerdas berdasarkan sub dimensi
- C. Menganalisis data terkait indikator kota cerdas dari dimensi *smart governance*.

10. Indikator Pemerintahan

10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk

Pemahaman

Dalam Jaringan (Daring) mengacu pada koneksi atau sambungan internet dan jaringan komputer.

- ❖ Kunjungan daring merujuk pada pengunjung perorangan yang tiba di portal data terbuka kota secara daring dan mulai menelusuri dan membaca dengan teliti portal data terbuka.
- ❖ Kunjungan tersebut menghitung semua pengunjung, tidak peduli berapa kali pengunjung yang sama berkunjung ke portal data terbuka.

Data terbuka adalah suatu konsep tentang data yang tersedia secara bebas untuk diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Data terbuka dalam kaitannya dengan pemerintahan adalah salah satu upaya untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat.

Contoh:

Jumlah Pengunjung Daring pada Data Terbuka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Contoh:

Data Terbuka Pemerintah Kota Malang
Data terbuka Pemerintah Kota Surabaya
Data terbuka kota Semarang

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total kunjungan portal data terbuka
kota (pembilang)
Dibagi dengan
1/100.000 dari total populasi kota(penyebut)



Hasilnya dinyatakan sebagai jumlah tahunan
kunjungan daring ke portal data terbuka
kota per 100.000 penduduk

Contoh Portal DKI Jakarta

10,000,000:105.6
(1/100.000 x 10,560,000 Jiwa = 105.6)

94,697 kunjungan daring ke portal data
terbuka kota per 100.000 penduduk
pertahun

Sumber Data

SUMBER DATA

Data tentang jumlah kunjungan ke portal data terbuka harus diperoleh dari situs web *hosting* statistik yang diperoleh dari administrasi situs web kota atau disediakan oleh *host* domain.

INTERPRETASI DATA

Tingginya jumlah masyarakat yang mengunjungi portal data terbuka kota serta mengakses data terbuka yang tersedia menunjukkan tingginya daya tarik kota tersebut

Kota yang memiliki banyak ketersediaan data secara terbuka; mengarah pada transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik

Analisis

No	Indikator : Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan kunjungan portal data terbuka sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola kunjungan masyarakat ke portal data terbuka tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola kunjungan masyarakat ke portal data terbuka sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola portal data terbuka sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan kunjungan ke portal data terbuka menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola kunjungan ke portal data terbuka sudah diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan pengelolaan portal ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil kunjungan ke portal secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

10. Indikator Pemerintah

10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring

Pemahaman

Layanan Kota Secara Daring mengacu pada layanan kota yang dapat diminta secara daring melalui portal digital serta menyediakan layanan tanpa jam tetap.

- ❖ Layanan kota harus mengacu pada layanan yang disediakan oleh kota termasuk yang dikontrak oleh pihak ketiga seperti: sampah dan daur ulang; keamanan publik; pemadam kebakaran; jalan dan lalu lintas; peraturan, pelanggaran dan penegakan hukum; izin dan lisensi; perencanaan; bangunan; kebijakan, proyek, dan inisiatif; penyewaan dan katering bangunan kota; air dan selokan; dan pajak properti dan utilitas.
- ❖ Khusus untuk layanan kota yang dapat diakses secara daring, misalnya, meminta dan menerima izin; menilai dan memungut pajak; mengajukan dan menangani keluhan; dan meminta informasi tentang layanan di dalam yurisdiksi atau otoritas kota.

Contoh:

[Layanan disdukcapil Kota Bandung](#)
[Layanan perizinan Kota Bandung](#)
[Pusat layanan masyarakat Jawa Barat](#)

Pemahaman

Bisnis harus merujuk pada perusahaan atau perusahaan yang terdapat di kota.

Contoh:

[Red Ribbon Indonesia](#)

Badan Usaha Red Ribbon Indonesia

Area : [Jakarta Utara](#)

Provinsi : [DKI Jakarta](#)

[Daftar Perusahaan](#)

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

Jumlah total layanan kota yang ditawarkan kepada orang-orang dan bisnis melalui antarmuka internet yang terpusat (pembilang)
Dibagi dengan
Jumlah total layanan kota yang ditawarkan oleh kota(penyebut)



Hasilnya harus dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring

$$20 : 30 = 0.67$$

$$0.67 \times 100 = 66.7\%$$

Sumber Data

SUMBER DATA

Informasi tentang layanan kota harus bersumber dari departemen kota atau lembaga yang menyediakan layanan. Angka pada layanan yang tersedia melalui web atau seluler juga harus diperoleh dari departemen kota atau lembaga yang menyediakan layanan, atau dari administrator situs web pemerintah kota.

INTERPRETASI DATA

Karena tidak semua layanan dapat diminta dan dikirimkan secara daring, nilai 100 % bukanlah tujuan.

Analisis

No	Indikator: Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja layanan kota secara online sudah ada?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola layanan kota secara online tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola layanan kota secara online sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola layanan kota secara online sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan layanan kota secara online menggunakan system ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola layanan kota secara online sudah diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan layanan kota online ?	
8	Apakah ada pengendalian kualitas terhadap data hasil yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil layanan kota online secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

10. Indikator Pemerintah

10.3. Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (per-hari)

Pemahaman

Waktu respons adalah waktu rata rata yang dibutuhkan untuk menanggapi pertanyaan

Contoh:

[Layanan aspirasi dan pengaduan online Jakarta](#)

Sistem penyelidikan non-darurat adalah titik akses penting ke layanan kota. Ini merujuk pada tingkat respons titik akses non-darurat melalui berbagai media termasuk telepon, aplikasi, Twitter, email, dan kontak langsung. Jalur akses dapat digunakan oleh warga maupun bisnis.

Contoh:

[Pengaduan Masyarakat Kota Malang](#)

- ❖ Seperti keluhan tentang kondisi kota yang tidak menyenangkan atau gangguan (misalnya melaporkan lubang, meminta pembersihan jalan atau penghapusan grafiti, melaporkan sinyal lalu lintas yang rusak) ke lokasi terpusat.
- ❖ Sistem pengendali (*dispatcher*) kemudian meneruskan penyelidikan ke otoritas kota yang sesuai.

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

Jumlah total jam dari panggilan awal/pengajuan formulir yang diambil untuk menanggapi semua pertanyaan yang dibuat melalui sistem non-darurat kota (pembilang)

Dibagi dengan

Jumlah total pertanyaan yang diterima oleh sistem non-darurat kota (penyebut)

240 jam : 20



Hasilnya akan dibagi 24 dan dinyatakan sebagai waktu respons rata-rata untuk pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota dalam beberapa hari.

12 : 24 = 0.5

Sumber Data

SUMBER DATA

Data tentang waktu respons terhadap pertanyaan relevan yang dibuat melalui sistem penyelidikan non-darurat kota harus bersumber dari catatan yang disimpan oleh sistem penyelidikan non-darurat dan departemen kota (pemda) terkait dikirim untuk menjawab pertanyaan.

INTERPRETASI DATA

Total jumlah pertanyaan yang merujuk pada masalah yang ada yang realistis secara ekonomi dan praktis dengan solusi jangka pendek, mendesak dan tepat waktu memberikan waktu respon yang lebih cepat

Analisis

No	Indikator:Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (per-hari)	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja untuk me-respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk me-respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola untuk me-respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota sudah ditetapkan?	
4	Apakah pengelola untuk me-respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota sudah dilatih?	
5	Apakah pengelola sistem permohonan non-darurat kota dilakukan dengan system ?	
6	Apakah stakeholder yang me-respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota sudah di indentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota ?	
8	Apakah ada pengendalian kualitas terhadap data hasil yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu hasil respon pertanyaan melalui sistem permohonan non-darurat kota secara berkala?	

Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	renja,
2	Renstra
3	SK Pengelola (UPIK: Unit pengelola informasi dan keluhan, jogja), Sk pejabat penghubung aplikasi Lapor SP4N
4	Presensi, surat tugas peserta, foto
5	Upik.jogjakota.go.id, URL aplikasi, screenshot aplikasi
6	SK OPD pengelola UPIK, SK pengelola pengaduan
7	System informasi executive (statistic aduan)
8	System informasi executive
9	Rapat evaluasi notulen, undangan, foto

10. Indikator Pemerintah

10.4. Rata-rata waktu henti (*downtime*) infrastruktur teknologi informasi (TI) kota

Pemahaman

Waktu henti (downtime) adalah periode atau waktu ketika server tidak tersedia atau offline.

Contoh:

[Contoh kerugian akibat pemadaman listrik PLN](#)

[Kerugian akibat downtime](#)

Infrastruktur Teknologi Informasi kota dapat diartikan sebagai sebuah sumber daya teknologi bersama yang menyediakan platform untuk aplikasi sistem informasi kota yang terperinci.

- ❖ Infrastruktur TI harus mengacu pada perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, pusat data, fasilitas dan peralatan terkait yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, mengoperasikan, memantau, mengelola dan / atau mendukung layanan teknologi informasi,
- ❖ misalnya, pusat data, server, gawai, dan

Contoh:

[Infrastruktur TI Jawa Barat](#)

Persyaratan Indikator

PENGUKURAN INDIKATOR

Jumlah jam ketika infrastruktur TI kota tidak tersedia karena insiden (misal pemadaman sistem listrik, pemeliharaan terjadwal)(pembilang)

Dibagi dengan

jumlah total insiden yang menyebabkan penghentian infrastruktur TI(penyebut)



Hasilnya harus dinyatakan sebagai waktu henti (*downtime*) rata-rata infrastruktur TI kota.

6 jam : 3 insiden

2 jam

Sumber Data

SUMBER DATA

Data tentang penghentian infrastruktur TI kota selama insiden harus bersumber dari administrator pemilik layanan TI pmda dan respons kementerian.

INTERPRETASI DATA

Semakin kecil jumlah total insiden yang menyebabkan penghentian infrastruktur TI kota, memberikan waktu henti yang lebih sedikit dan dapat disetarakan dengan baiknya kinerja / komitmen layanan kota.

Analisis

No	Indikator:Rata-rata waktu henti (<i>downtime</i>) infrastruktur teknologi informasi (TI) Pemda	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja untuk mengelola infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi sudah ada ? (rencana tidak beroperasi yang terjadwal dan SOP gangguan/kejadian darurat/mitigasi risiko)	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi sudah ditetapkan? (Pada SK bukan khusus bertugas untuk saat tidak beroperasi saja)	
4	Apakah pengelola infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi dilakukan dengan system ? (tidak harus berbasis teknologi, bisa berupa adanya SOP)	
6	Apakah stakeholder yang mengelola infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi sudah di indentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terhadap infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi ?	
8	Apakah ada pengendalian kualitas terhadap data hasil yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu dampak infrastruktur TI pemda saat tidak beroperasi secara berkala?	

Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

TUGAS

1. Sesuai kelompok dan skenario pembagian daerah yang sudah dibagi, diskusikan dan isilah form analisis indikator dimensi smart governance sesuai dengan petunjuk fasilitator dan latihan di kelas
2. Upload hasil diskusi kelompok di LMS dalam format file .pdf dan beri judul file Tugas1_NamaKelompok.
Contoh : Tugas1_Kab.Bogor



Terima Kasih



 DTS_kominfo

 digitalent.kominfo

 digitalent.kominfo

   Digital Talent Scholarship